



STRATEGI PROGRAM APLIKASI JUMPA MADU (JEMPUT SAMPAH TERIMA DUIT) BANK SAMPAH INDUK BERSERI TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KEC. LUBUK PAKAM, KABUPATEN DELI SERDANG

Jordan Joel Hiroshi Pinem

jordanwoles71@gmail.com

Universitas Sumatera Utara

Husni Thamrin

pungkut@usu.ac.id

Universitas Sumatera Utara

Alamat: Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan,
Sumatera Utara 20155

Korespondensi penulis: *jordanwoles71@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the Strategy of the JUMPA MADU Application Program (WASTE COLLECTION, RECEIVE MONEY) at the Seri Primary Waste Bank in Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, as well as the impact of this program on the socio-economic impact of the local community. The research method employed observation and interviews with key informants, primary informants, and additional informants. The results indicate that the implementation of the JUMPA MADU program requires a well-thought-out strategy, including program planning, production and purchase of the program, program execution, as well as program monitoring and evaluation. The impact of this program on the social economy of the community in Lubuk Pakam District includes increased environmental awareness, increased income through exchanging waste for money or other products, and enhanced cooperation among the community, government, and relevant institutions. This research contributes to understanding the importance of program strategy in waste management through digital applications like JUMPA MADU, and its positive impact on the social economy of the community. Recommendations from this study include the continuous development of program strategies, increasing community participation, and strengthening cooperation collaboration with related agencies to maintain the sustainability of this program in the long term.*

Keywords: *Program Strategy, JUMPA MADU Application, Waste Bank, Social Economy, Waste Management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Program Aplikasi JUMPA MADU (JEMPUT SAMPAH TERIMA DUIT) di Bank Sampah Induk Berseri di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, serta Dampak Program tersebut terhadap sosial ekonomi masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara terhadap informan utama, informan kunci, dan informan tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program JUMPA MADU memerlukan strategi yang matang, termasuk dalam perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, serta pengawasan dan evaluasi program. Strategi program JUMPA MADU meliputi sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait, serta pengembangan teknologi dan sistem informasi. Dampak dari program ini terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Pakam mencakup peningkatan kesadaran lingkungan, peningkatan pendapatan melalui penukaran sampah dengan uang atau produk lain, dan peningkatan kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan instansi terkait. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya strategi program dalam pengelolaan sampah melalui aplikasi digital seperti JUMPA MADU, serta dampak positifnya terhadap sosial ekonomi masyarakat. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya terus mengembangkan strategi program, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperkuat kerjasama dengan pihak instansi terkait untuk menjaga keberlanjutan program ini dalam jangka panjang.

Kata kunci: Strategi Program, Aplikasi JUMPA MADU, Bank Sampah, Sosial Ekonomi, Pengelolaan Sampah

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kecamatan Lubuk Pakam pada tahun 2021 mencapai 90.984 jiwa, dengan kepadatan 3.356 jiwa/km². Kecamatan ini juga memiliki sektor pertanian, perdagangan, industri, dan jasa yang cukup berkembang. Lubuk Pakam merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 31,19 km² (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2021). Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menghadapi tantangan dalam permasalahan sampah sehingga perlu dibuat kebijakan yang tepat dalam meningkatkan efektifitas persoalan sampah di Sumatera Utara. Pemerintah Sumatera Utara hanya bisa menangani 11 % dari volume sampah 3,69 juta ton per tahun menjadi 89%. Permasalahan sampah di Sumatera Utara tidak bisa dikelola dengan baik. Permasalahan sampah menjadi tugas bagi setiap daerah terkhususnya di Sumatera Utara. Jadi menurut Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara Sabrina menyatakan bahwa produksi di Sumatera Utara mencapai 10,091 ton per hari atau 3,69 juta ton per tahun, tetapi pengelolaan sampah baru mencapai 11%. Pemerintah Provinsi dalam menghadapi permasalahan sampah harus membuat kebijakan yang tepat bahkan langkah – langkah inovatif agar pengelolaan sampah akan efektif dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat (Bisnis, 2020).

Awal pendirian Bank Sampah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019 sebanyak 20 Bank Sampah antara lain Bank Sampah Induk Berseri yang berada di Lubuk Pakam, Bank Sampah Cemara Asri yang beralamat di Lubuk Pakam, Bank Sampah Sekip Jaya yang beralamat di Lubuk Pakam, Bank Sampah Bermarwah yang beralamat di Tanjung Morawa, Bank Sampah Bangun Denai yang beralamat di Pantai Labu, Bank Sampah Patumbak II yang beralamat di Patumbak, Bank Sampah Timbang Deli yang beralamat di Galang, Bank Sampah Alam Lestari yang beralamat di Percut Sei Tuan, Bank Sampah Ridho yang beralamat di Percut Sei Tuan, Bank Sampah Berhati yang beralamat di Percut Sei Tuan, Bank Sampah Induk Capem yang beralamat di Percut Sei Tuan, Bank Sampah Bumdes Maju Bersama yang beralamat di Percut Sei Tuan, Bank Sampah Koperasi Sunggal Mandiri yang beralamat di Sunggal, Bank Sampah Sejahtera yang Beralamat di Sunggal, Bank Sampah Peduli yang beralamat di Sunggal, Bank Sampah Bumdes Maju Bersama yang beralamat di Sunggal, Bank Sampah Medan Krio yang beralamat di Medan Sunggal dan Bank Sampah Selemak Jaya yang beralamat di Hamparan Perak, target pengurangan sampah sebesar 20% tidak tercapai, tetapi capaian pengurangan sampah sebesar 17,80%. Selain itu, target penanganan sampah sebesar 80% telah dicapai, tetapi persentase penanganan sampah di Kecamatan Lubuk Pakam hanya 73,27% (Ginting, 2022).

Program JUMPA MADU (Jemput Sampah Terima Duit) ini merupakan program yang digagas oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang sejak tahun 2019. Program Jumpa

Madu (Jemput Sampah Terima Duit) di Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang masih rumit diterapkan di tengah masyarakat. Pada umumnya masyarakat kurang berminat terhadap ide baru dianggap terlalu sulit. Kesulitan yang dialami Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang salah satunya mencari materi sosialisasi yang mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai masyarakat luas. Program Jumpa Madu pada indikator norma sosial ini sudah sesuai, tetapi semua itu tergantung kepada masyarakat mau atau tidaknya mengadopsi ide ini. Budaya masyarakat yang masih tidak mau peduli tentang kebersihan lingkungan, selanjutnya ialah sarana dan prasarana belum memadai sehingga ketika TPS penuh maka barang atau sampah akan tertimbun begitu saja (Giawa, 2023). Pengelolaan sampah menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan berkelanjutan, terutama di kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Program aplikasi “Jumpa Madu” (Jemput Sampah Terima Duit) yang diinisiasi oleh Bank Sampah Induk Berseri merupakan strategi inovatif yang mengintegrasikan teknologi aplikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga memberikan insentif ekonomi kepada masyarakat, sehingga menciptakan dampak sosial ekonomi yang signifikan. Program aplikasi Jumpa Madu (Jemput Sampah Terima Duit) Bank Sampah Induk Berseri merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di Kecamatan Lubuk Pakam.

KAJIAN TEORITIS

1. Perumusan Strategi

Hariadi (2003 dalam Retnawati & Saurina, 2020) berpendapat bahwa ada tiga langkah utama yang dilakukan dalam perumusan strategi, yaitu:

a. Mengembangkan Visi dan Misi

Visi manajemen merupakan suatu perspektif gambaran besar yang diinginkan tentang siapa kita ini (*who we are*), apa yang kita kerjakan (*what we do*), dan kemana kita kan pergi (*where we headed*).

b. Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan merupakan komitmen manajemen untuk mendapatkan hasil tertentu dalam waktu tertentu. Tujuan harus mengungkapkan tentang seberapa jauh kinerja yang ingin dicapai, kinerja macam apa dan kapan.

c. Menyusun Strategi

Setiap organisasi membutuhkan sejumlah strategi untuk membimbing mencapai tujuan atau target tertentu dan bagaimana menjalani misi organisasi dengan sukses. Strategi untuk

perusahaan secara keseluruhan, untuk tiap unit bisnis dan untuk tiap fungsi dalam organisasi. Tidak ada satu strategi yang berlaku untuk segala situasi.

2. Strategi Program

Strategi program ialah perencanaan sebuah stasiun radio untuk membuat dan menyajikan program acara sedemikian rupa agar menjadi rangkaian acara yang menarik sehingga tidak kalah saing dengan radio lain. Peter Pringle dalam buku Morissan (2008:213 dalam Albansyah & Habibi, 2023) menjelaskan strategi program yang ditinjau dari aspek manajemen atau sering juga disebut dengan manajemen strategis (*management strategic*) program siaran yaitu; 1) Perencanaan program, 2) Produksi dan pembelian program, 3) Eksekusi program, 4) Pengawasan dan evaluasi program dan berikut ini penjelasannya sebagai berikut:

1) Perencanaan program

Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam tahap perencanaan program:

- a. Analisis dan strategi program
- b. Bauran program
- c. Membuat perencanaan
- d. Tujuan program

2) Produksi dan Pembelian Program

Manager program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatkannya dari sumber lain atau akuisisi (pembeli). Kata kunci untuk memproduksi atau membuat program adalah ide atau gagasan. Gagasan untuk membuat program dapat berasal dari media massa, misalnya dari siaran radio, surat kabar, dan sebagainya. Media massa memberi ide untuk membuat program. Dengan demikian ide atau gagasan dapat berasal dari mana saja. Terdapat bagian-bagian dalam produksi sebuah program yaitu Manager Produksi dan Organisasi Departemen Produksi, terdapat 2 produksi yaitu Produski Program Hiburan dan Produski Program Radio, bagian ini meliputi:

- a. *Music Director*
- b. Manager Produksi
- c. Penyiar
- d. *News Director*
- e. Reporter

3) Eksekusi Program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah ditentukan.

Bagian program harus menganalisis dan memilah-milah setiap bagian waktu siaran untuk mendapatkan berbagai audiens yang diinginkan, karena jam yang berbeda akan mendapatkan audiens yang berbeda pula. Programmer harus menentukan sasaran audiens secara realistis. Stasiun penyiaran menyajikan berbagai menu program secara kesinambungan tanpa terputus. Pengelola program harus Menyusun atau menata program sebaik mungkin, untuk itu ia harus memiliki strategi menata acara (*scheduling strategies*). Adapun sebagai berikut:

- a. Pembagian waktu siaran
- b. Strategi penayangan
- c. Program tandingan
- d. Program buaian
- e. Penghalang (*stunting*)

4) Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara kreatif.

3. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam (*resources recovery*). Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keterampilan khusus untuk masing – masing jenis zat (Perangin – Angin, Lismawati & Pasaribu, 2021).

4. Bank Sampah

Bank sampah merupakan kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Pembangunan bank sampah merupakan momentum awal

membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah karena sampah (Muammar, Mallogi, Birawida, & Selomo, 2016).

5. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi juga dapat dikatakan sebagai alat ukur untuk penerimaan individu didalam masyarakat. Menurut Soekanto (2007: 89 dalam Tamba, 2022) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak- hak serta kewajibanya dalam hubunganya dengan sumber daya. Kehidupan sosial ekonomi individu atau kelompok dapat diukur melalui pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, perumahan, dan interaksi sosial. Adapun sebagai berikut:

a. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan usaha atau kegiatan untuk mendapatkan sebuah pendapatan yang akan digunakan dalam pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan baik berupa barang maupun uang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri dengan dinilai dengan sejumlah uang atau harga yang berlaku saat itu. Pendapatan ini digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari demi kelangsungan hidupnya dan tanggung jawabnya. Pendapatan dapat diartikan juga sebagai hasil yang diterima seseorang karena orang itu bekerja dan hasilnya bisa berupa uang atau barang.

c. Pendidikan

Dalam mendukung kehidupan sosial, pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menjamin mutu sumber daya manusia (SDM). Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pola tingkah laku, pola pikir dan hubungan sosial individu sebagai bagian dari anggota kelompok masyarakat dalam melakukan aktifitas untuk menunjang kebutuhan hidupnya.

d. Perumahan

Rumah merupakan kebutuhan manusia yang berfungsi sebagai tempat untuk berlindung dan bernaung dari pengaruh alam (hujan,matahari).

e. Interaksi Sosial

Hubungan timbal balik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diakibatkan oleh adanya komunikasi yang sesuai dengan nilai dan norma, karena manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Induk Berseri Di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Data yang dikumpulkan dari informan utama, yaitu masyarakat 2 orang, informan kunci penelitian ini adalah pihak pengurus Bank Sampah Induk Berseri, dan informan tambahan adalah pihak Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang dan petugas kebersihan adalah menggunakan data primer yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder untuk melengkapi data primer. Data sekunder adalah menggunakan informasi dari orang lain dan sumber lain seperti dari dokumen atau dari manapun yang datanya tidak langsung dari obyek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat berpartisipasi dalam program aplikasi JUMPA MADU ini dengan memberikan kontribusi berupa pengumpulan sampah dan menggunakan aplikasi JUMPA MADU untuk menukarkan sampah dengan imbalan. Mereka juga menyatakan pentingnya sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam program ini. Partisipasi dalam program JUMPA MADU merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan sampah dan lingkungan. Melalui partisipasi aktif masyarakat, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung melalui imbalan sampah, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Partisipasi dalam program JUMPA MADU juga memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi masyarakat.

1. Strategi Program Aplikasi JUMPA MADU Bank Sampah Induk Berseri di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

Peneliti akan menganalisis informasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara kepada setiap informan utama, informan kunci, dan juga informan tambahan. Peneliti berhasil mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari setiap informan yang telah diwawancarai mengenai "Strategi Program Aplikasi JUMPA MADU (Jemput Sampah Terima Duit) Bank Sampah Induk Berseri Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang". Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu informan utama yang terdiri dari masyarakat berjumlah 2 orang. Informan kunci berjumlah 1 yaitu pengurus bank sampah induk berseri dan informan tambahan yang berjumlah 2 orang terdiri dari pihak atau pengurus dinas lingkungan hidup kabupaten Deli Serdang, dan petugas kebersihan.

Teori perumusan strategi Hariadi (2003 dalam Retnawati & Saurina,2020) dan teori strategi program Peter Priangle dalam buku Morris (2008:355 dalam Albansyah & Habibi, 2023) ini digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini Bank Sampah Induk Berseri dalam merumuskan strategi program JUMPA MADU dengan mengembangkan visi dan misi mereka lalu menetapkan tujuan yang diterapkan oleh Bank Sampah Induk Berseri dalam program JUMPA MADU seperti meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah serta menciptakan kesadaran,pengetahuan,dan kemampuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dan dalam menyusun strategi bank sampah induk berseri melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang program aplikasi JUMPA MADU,memberikan insentif kepada masyarakat yang aktif menggunakan program aplikasi JUMPA MADU,dan melibatkan masyarakat dalam pengembangan program aplikasi JUMPA MADU hal ini dilakukan agar meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah untuk menjaga lingkungan yang bersih agar kesejahteraan sosial masyarakat Kecamatan Lubuk Pakam aman dan bersih. Program JUMPA MADU ini perlu ditingkatkan bahkan diperluas jangkauan layanannya agar masyarakat mudah melakukannya dan Bank Sampah Induk Berseri harus membangun hubungan kerjasama dengan pihak – pihak lain seperti Pemerintah Daerah atau Instansi dan mitra lainnya supaya masyarakat lebih mudah mengaksesnya dalam melakukan pengumpulan dan penjualan sampah.

Dalam upaya menjalankan program aplikasi JUMPA MADU bank sampah induk berseri memerlukan strategi program yang matang. Jadi strategi program dalam program aplikasi JUMPA MADU berdasarkan teori Peter Priangle dalam buku Morris (2008 dalam Albansyah & Habibi, 2023) yang dimana strategi program JUMPA MADU ini yang meliputi:

1. Perencanaan Program

Harus melakukan sosialisasi program kepada masyarakat secara berkala di berbagai media lalu meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan instansi lainnya dan mengembangkan teknologi dan sistem informasi dalam mendukung pelaksanaan program aplikasi JUMPA MADU. Agar program JUMPA MADU bisa bertahan sampai jangka panjang hal ini dilakukan agar tujuan program JUMPA MADU bisa tercapai.

2. Produksi dan Pembelian Program

Program JUMPA MADU harus menyediakan layanan yang mudah diakses masyarakat agar mudah diakses oleh masyarakat, Bank Sampah Induk Berseri perlu merekrut petugas penjemputan sampah yang professional atau berpengalaman dan terpercaya agar program aplikasi JUMPA MADU bisa terlaksana dengan baik. Program JUMPA MADU sudah membuat fitur yaitu di aplikasi jumpa yaitu Jemput Limbah Tinja (Jelita) agar masyarakat dimudahkan untuk melakukan berbagai macam perbaikan termasuk itu tadi perbaikan septiteng yang penuh. Program

aplikasi JUMPA MADU melakukan pembelian situs website agar program ini bisa berjalan dengan efektif.

3. Eksekusi Program

Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi program aplikasi JUMPA MADU lalu harus disosialisasikan lagi agar masyarakat bisa memahami mengenai penggunaan program aplikasi JUMPA MADU dan perlu kerja sama dengan berbagai pihak sudah dilakukan sejak tahun 2021. Harus menjalankan proses penjemputan sampah secara terjadwal dan efisien. Bank Sampah Induk Berseri dan pihak lain termasuk pemerintah daerah dan instansi lainnya harus memperhatikan rencana pelaksanaan program aplikasi JUMPA MADU agar di lapangan tidak terjadi masalah. Adanya keterbatasan dana, fasilitas, dan sumber daya manusia lalu kurangnya kerjasama pemerintah daerah dengan masyarakat sehingga sosialisasi dan kerja sama dengan pihak lain belum maksimal di tahun 2022 – 2024.

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Harus melakukan pengawasan dan evaluasi program aplikasi JUMPA MADU secara berkala dan harus disesuaikan untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas program aplikasi JUMPA MADU dan perlu melaporkan program aplikasi JUMPA MADU ini secara berkala kepada pihak – pihak yang terkait.

Pentingnya pembaruan harga secara berkala dalam aplikasi sebagai bagian dari strategi untuk memberikan informasi yang akurat kepada Program ini memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan cara menggunakan aplikasi JUMPA MADU. Promosi dilakukan secara aktif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Tujuan utama Bank Sampah Induk Berseri dengan program JUMPA MADU adalah memberikan informasi harga kepada masyarakat dan mempermudah proses pengelolaan sampah.

2. Dampak Program Aplikasi JUMPA MADU Bank Sampah Induk Berseri terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

Teori sosial ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Soekanto (2007 dalam Tamba, 2022) yang menyatakan bahwa sosial ekonomi adalah keadaan yang secara sosial untuk menetapkan posisi tertentu di masyarakat. Program JUMPA MADU telah memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Partisipasi dalam program ini tidak hanya memberikan manfaat finansial langsung melalui imbalan sampah, tetapi juga berdampak pada pendapatan masyarakat. Program JUMPA MADU telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan teori sosial ekonomi

yang menekankan pentingnya faktor ekonomi dalam memengaruhi partisipasi masyarakat. Program Jumpa Madu telah memberi kesempatan bagi siapapun untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah.

1. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial ekonomi individu. Pekerjaan memberikan individu kesempatan untuk mendapatkan penghasilan dan berkontribusi pada masyarakat. Program JUMPA MADU membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru, seperti peran petugas kebersihan di Bank Sampah Induk Berseri, dan meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan.

2. Pendapatan

Pendapatan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial ekonomi. Pendapatan yang memadai memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan taraf hidup mereka. Program JUMPA MADU memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan sampah. Pendapatan yang memadai memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan taraf hidup mereka. Program JUMPA MADU, dengan memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendapatan tambahan melalui penjualan sampah.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah upaya proses belajar untuk memberi siswa keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Adanya program aplikasi JUMPA MADU dapat menambah pekerjaan mereka bahkan menambahkan edukasi mengenai pengelolaan sampah.

4. Perumahan

Program JUMPA MADU memberikan manfaat bagi masyarakat terutama terhadap para informan dalam menambah pendapatan sehingga bisa menabung, tetapi program JUMPA MADU belum bisa mengatasi permasalahan rumah yang dihadapi masyarakat terutama para informan sehingga program JUMPA MADU perlu dievaluasi dan untuk menyelesaikan masalah perumahan perlu rencana jangka panjang dan membentuk kerja sama dengan berbagai pihak. Program aplikasi JUMPA MADU ini hanya bisa digunakan di sekitaran perumahan di Lubuk Pakam meskipun ada keterlambatan dan apabila perumahan jauh dari Lubuk Pakam maka para Informan dan pengguna lainnya hanya bisa melihat harga.

5. Interaksi Sosial

Para informan memiliki sikap yang baik kepada masyarakat di Lubuk Pakam. Mereka selaku nasabah bank sampah induk berseri dan pengguna program aplikasi Jumpa Madu sehingga mereka mendapatkan informasi tentang harga sampah, jadwal penjemputan sampah, dan edukasi

tentang pengelolaan sampah dari Bank Sampah Induk Berseri. Para informan ini mendapat keuntungannya itu bertambahnya pendapatan yang dimana mereka mengumpulkan sampah dan memilahnya dengan Bank Sampah Induk Berseri dalam rangka memaksimalkan program aplikasi Jumpa Madu. Para Informan menunjukkan sikap baik itu menegur dan menyapa pengurus bank sampah induk berseri sehingga para informan dan nasabah bank sampah induk berseri ada rasa ingin melakukan gotong royong dalam pemilahan dan pengumpulan sampah agar program aplikasi Jumpa Madu bisa berhasil lalu siapapun yang terlibat dalam program aplikasi Jumpa Madu akan mempunyai rasa kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dan juga di program aplikasi Jumpa Madu. Nasabah terutama para informan dan pengurus bank sampah induk berseri bisa melakukan hubungan komunikasi yang baik satu sama lain. Program Jumpa Madu telah mendorong lebih banyak orang untuk terlibat dalam pengelolaan sampah.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dengan adanya program jumpa madu dari Bank Sampah Induk Berseri ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga masyarakat dapat menambah pendapatan keluarga dan merubah pemikiran masyarakat tentang pengelolaan Sampah yang tentunya dapat menjaga kebersihan lingkungan.

Strategi program aplikasi JUMPA MADU yang dilakukan oleh Bank Sampah Induk Berseri meliputi:

- a. Perencanaan program, yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, serta meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya.
- b. Produksi dan pembelian program, yaitu menyediakan layanan aplikasi yang mudah diakses masyarakat dan merekrut petugas penjemputan yang professional.
- c. Eksekusi program, yaitu melakukan edukasi penggunaan aplikasi, menjalankan penjemputan sampah secara terjadwal dan efisien, serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak.
- c. Pengawasan dan evaluasi program, yaitu melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas program.

Dampak program aplikasi JUMPA MADU terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Pakam, antara lain:

- a. Meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.
- b. Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui penjualan sampah.
- c. Memfasilitasi interaksi dan kerjasama antar masyarakat, serta antara masyarakat

dengan pihak Bank Sampah Induk Berseri.

Secara keseluruhan, program aplikasi JUMPA MADU yang diinisiasi oleh Bank Sampah Induk Berseri telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sampah dan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program ini antara lain meningkatkan sosialisasi dan kerjasama dengan berbagai pihak, memperluas jangkauan layanan, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

SARAN

1. Kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang dan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang diharapkan lebih memperhatikan dalam hal sarana, prasarana, pendanaan/investor, dan perlu mengembangkan program aplikasi Jumpa Madu untuk meningkatkan layanan Jumpa Madu kedepannya.
2. Kepada Bank Sampah Induk Berseri diharapkan dapat melakukan sosialisasi secara berkala agar masyarakat Lubuk Pakam semakin baik wawasan dalam memilah sampahnya, sehingga semakin banyak yang menggunakan program aplikasi Jumpa Madu.
3. Kepada seluruh masyarakat Kabupaten Deli Serdang agar dapat merubah budaya yang selama ini dijalankan sehingga budaya pilah sampah dapat diterapkan untuk mensukseskan program aplikasi Jumpa Madu.

DAFTAR REFERENSI

- Albyansyah & Habibi. (2023). Strategi Program Streetlife Radio Music 107,50 FM dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bincang Komunikasi*, 1(1), 53-60
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/GBK/article/view/16539>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2021). *Kecamatan Lubuk Pakam Dalam Angka 2021*
<https://deliserdangkab.bps.go.id/id/publication/2021/09/24/0ab1bff9057988b7552416d5/kecamatan-lubuk-pakam-dalam-angka-2021.html>
- Bisnis.com. (2020). 89 Persen Sampah di Sumut Tak Terkelola.
<https://sumatra.bisnis.com/read/20200216/533/1202014/89-persen-sampah-di-sumut-tak-terkelola>, Diakses tanggal 8 Juni 2024
- Giawa, T.J.T., (2023). *Inovasi Program Pemerintah Deli Serdang “Jemput Sampah Terima Duit” di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang*. Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.

- Ginting, R. U. B (2022). "Pengelolaan Bank Sampah Induk Berseri Di Kecamatan Lubuk Pakam. Program Studi S2 Studi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara
- Muammar, Mallogi, A., Birawida B.,A & Selomo., M.(2016). Bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di Kota Makassar The Waste Bank is One of Good Solusion for Handling Waste in Makassar City. *Jurnal MKMI*, 2 (4), 232 – 240
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/1543>
- Perangin-Angin, R.W.E.P., Lismawati, & Pasaribu, Y.A. (2021). *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Retnawati, L., & Saurina, N. (2020). Perumusan Strategi Pengembangan Universitas Menggunakan Metode AHP dan SWOT pada Universitas XYZ. *Jurnal Teknik Informatika (Jutekin)*, 8(2), 103 – 112
<https://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jutekin/article/view/475/550>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tamba, D.M. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pekerja Sektor Informal dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Buruh Pengupas Kulit Udang di Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan). Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.